

**ANALISIS DESKRIPTIF NILAI GDR DAN NDR BANGSAL
JLAMPRANG BULAN JULI – DESEMBER TAHUN 2015 DI RSUD
BENDAN KOTA PEKALONGAN**

YULIANA WIDIASTUTIK

(Pembimbing : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)
*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 422201301365@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Salah satu indikator rawat inap untuk menilai mutu pelayanan kesehatan rawat inap adalah Gross Death Rate dan Net Death Rate. Di unit rawat inap RSUD Bendan Kota Pekalongan, nilai GDR paling tinggi pada bulan Agustus 2015 yaitu 86,33 ‰, dan nilai NDR paling tinggi pada bulan Agustus 2015 yaitu 53,96 ‰. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara deskriptif indikator GDR dan NDR bangsal Jlamprang pada bulan Juli – Desember tahun 2015 di RSUD Bendan Kota Pekalongan

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode observasi dan wawancara. Variabel penelitian yaitu jumlah pasien keluar hidup dan mati, mengetahui indikator GDR, indikator NDR, hasil perhitungan indikator GDR dan NDR, objek penelitian yaitu rekapitulasi bulanan kunjungan pasien rawat inap dan DRM pada bulan Juli – Desember bangsal Jlamprang tahun 2015 dan subjek penelitian yaitu satu petugas bagian analising reporting dan kepala unit rekam medis.

Jumlah pasien hidup dan mati bulan Juli – Desember tahun 2015 adalah 1.671 pasien, nilai GDR tertinggi pada bulan Agustus sebesar 86,33 ‰, terendah pada bulan Oktober sebesar 49,02 ‰. nilai NDR tertinggi pada bulan Agustus dengan nilai 53,96 ‰, sedangkan NDR terendah pada bulan Oktober sebesar 26,14 ‰. Penyebab kematian tertinggi pada pasien adalah penyakit Stroke Non Haemorrhagic

Saran penelitian ini yaitu perlu meneliti lebih lanjut melalui pembuktian secara statistik yang berhubungan dengan meningkatnya angka indikator GDR (Gross Death Rate) dan NDR (Net Death Rate) rumah sakit harus meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Gross Death Rate dan Net Death Rate, Rawat Inap

**ANALYSIS OF GROSS DEATH RATE AND NET DEATH RATE ON
JLAMPRANG WARD DURING JULY - DECEMBER 2015 IN BENDAN
REGIONAL PUBLIC HOSPITAL PEKALONGAN**

YULIANA WIDIASTUTIK

(Lecturer : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)

Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 422201301365@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

An indicator of inpatient to evaluate quality of inpatient health services was Gross Death Rate and Net Death Rate. In-patient unit Bendan Regional Public Hospital Pekalongan, The highest GDR value during August 2015 in wards Jlamprang was 86.33 ‰, and the highest value of NDR in August 2015 was 53.96 ‰. The purpose of the study was to analyze indicators of GDR and NDR on Jlamprang Wars during July-December 2015 Bendan Regional Public Hospital Pekalongan

This type of research was descriptive, with observation and interviews methods. Research variables were the number of life/death discharge patients, GDR indicators, NDR indicators, Object study was monthly visit inpatients recapitulation and Medical records during July-December 2015 in Jlamprang ward and Subject study was analysing reporting officers and chief of medical records department.

The number of live/death patients from July to December 2015 was 1,671 patients, The highest value of GDR was in August (86.33 ‰), and the lowest was in October (49.02 ‰). The highest value of NDR was in August with a value of 53.96 ‰, while the lowest NDR in October (26.14 ‰). The highest cause of mortality in patients was stroke non-haemorrhagic disease.

Suggestion of this research, hospital should have further examination by verificate statistical data that associated with the increased number of GDR (Gross Death Rate) and NDR (Net Death Rate). Hospitals should improved the quality and efficiency of health services.

Keyword : Gross Death Rate and Net Death Rate, In-patient